



Hari Peduli Sampah Nasional
**Belanja Cantik
Tanpa Plastik**



KOMITMEN BERSAMA – Masyarakat tanda tangan komitmen bersama mengurangi penggunaan kantong plastik di area *car free* day Jalah Jenderal Sudirman Jogja, Minggu (21/2).

JETIS -- Sampah merupakan permasalahan yang perlu mendapat perhatian khusus. Kegagalan Jogja meraih Adipura dua tahun berturut-turut salah satunya adalah permasalahan sampah. Selain itu sampah plastik yang sulit terurai menjadi sebuah permasalahan baru.

Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) tahun 2016, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama pelaku usaha retail, paguyuban pedagang pasar dan masyarakat Jogja mendeklarasikan komitmen untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, Minggu (21/2). Caranya

dengan memberlakukan kantong plastik berbayar bagi konsumen.

Pelaksanaan HPSN diawali dengan aksi pungut sampah di seputaran Tugu, Jembatan Gondolayu, Stadion Kridosono, timur Galeria Mall dan simpang empat Jalan Gejayan. Aksi pungut sampah dilaku-

WISNU WARDAYAHARIAN BERNAS

kan oleh masyarakat, pelajar, komunitas peduli sampah serta pelaku usaha. Juga digelar panggung hiburan di area *car free day* Jalan Jenderal Sudirman.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Ir Suyana menjelaskan, tanggal 21 Februari merupakan Hari Peduli Sampah. "Oleh sebab itu hari ini kita semua warga Jogja berkomitmen mengurangi penggunaan kantong plastik dalam berbelanja," tuturnya.

Menurutnya, Indonesia memproduksi sampah plastik terbesar nomor dua di dunia setelah Cina. Plastik merupakan bahan yang sulit diurai. Bahkan untuk menjadi tanah memerlukan puluhan bahkan ratusan tahun. Oleh sebab itu harus ada penanganan khusus dalam meminimalkan sampah plastik.

Dikatakan, Indonesia sudah menggalakkan program nasional Belanja Cantik Tanpa Plastik. Program serentak dijalankan di 22 kota di Indonesia.

"Jangan kaget bahwa mulai hari ini tidak ada lagi toko atau Mall yang menyediakan kantong plastik. Hal ini untuk membiasakan masyarakat membawa tas nonplastik jika berbelanja. Harapannya di tahun 2020 Indonesia sudah bebas dari sampah," ujarnya.

Aktivis sampah, Agus Lestari dalam orasinya menyerukan, pada tahun 2005 di TPA Leuwigajah, Bandung. Gunung sampah yang sudah bertahun-tahun menumpuk mendadak meledak dan menimbun 157 jiwa. Oleh sebab itu dengan Hari Peduli Sampah Nasional diharapkan masyarakat dapat menekan volume sampah, terutama sampah plastik. Caranya dengan memanfaatkan limbah menjadi barang yang bermanfaat dan mendukung program nasional Belanja Cantik Tanpa Plastik.

Camat Jetis, Ananto Wibowo menjelaskan, Kecamatan Jetis mengerahkan lebih dari 300 orang personel untuk berperan serta dalam aksi pungut sampah dan peluncuran komitmen pengurangan sampah plastik.

Puncak kegiatan HPSN tahun 2016 di-meriahkan dengan kegiatan panggung hiburan Jogja Kreatif. Juga penandatanganan komitmen bersama peduli sampah. (wis)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005